

BAB 3
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009).

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah *Pre Eksperimental Design one Group Pre-Post Test Design* yaitu suatu rancangan desain penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan suatu kelompok subjek yang akan diteliti, diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh Media *Pictorial Health Warning* Terhadap Motivasi Merokok Pada Remaja di SMP Mujahidin Surabaya.

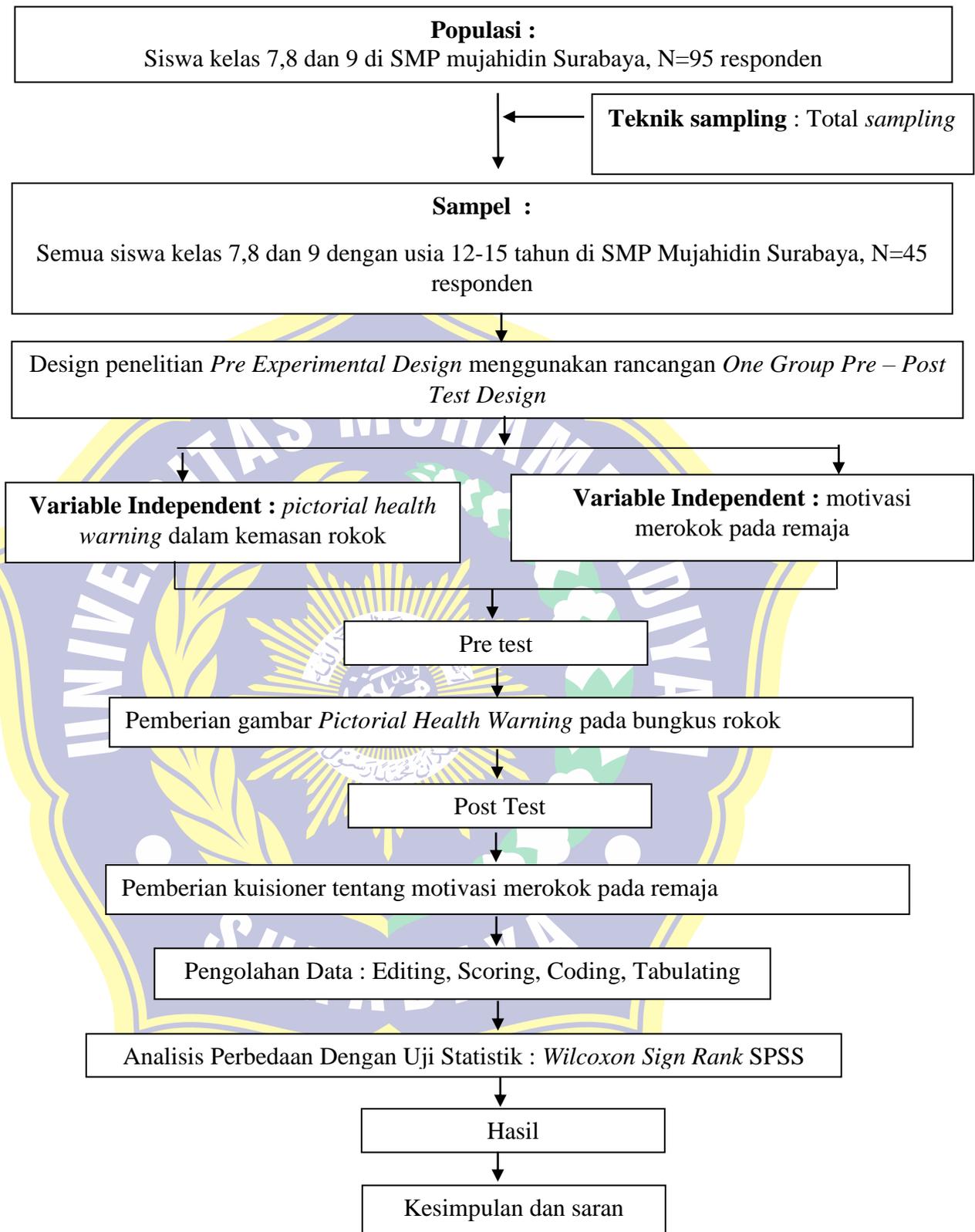
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Pre-test dan Post-test One Group Design

Pre-Test	Intervensi	Post-Test
1	X	2

Keterangan :

- 1 : Pengukuran sebelum perlakuan
- O : Intervensi perlakuan *Pictorial Health Warning*
- O1 : Pengukuran setelah perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh Media *Pictorial Health Warning* Terhadap Motivasi Merokok Pada Remaja di SMP Mujahidin Surabaya.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2009), populasi adalah objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang akan dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang memiliki objek atau subjek tersebut.

Populasi dapat dikelompokkan dalam dua bagian yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Menurut Nursalam (2013) menjelaskan bahwa populasi target yaitu kumpulan dari karakteristik subjek penelitian yang akan ditarik kesimpulannya secara eksplisit oleh peneliti sedangkan populasi terjangkau adalah kelompok subjek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan sampel.

Populasi target dalam penelitian ini adalah murid kelas 7,8, dan 9 SMP Mujahidin Surabaya sebanyak 45 orang. Akan tetapi untuk mendapatkan populasi terjangkau yang akan dijadikan sampel penelitian maka populasi target akan menggunakan kriteria inklusi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Hidayat, 2010). Menurut Nursalam (2013) menjelaskan bahwa syarat sampel terdiri dari representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa yang masuk dalam populasi terjangkau. Cara menentukan besar sampelnya peneitian ini memilih pemilihan sampelnya adalah peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Kriteria *inklusi* kriteria subjek penelitian bersifat umum dari suatu populasi yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
1. Terdaftar sebagai siswa di SMP Mujahidin Surabaya
 2. Remaja usia 12-15 tahun
 3. Remaja laki-laki perokok
 4. Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria *Eksklusi* yaitu mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi dikarenakan beberapa sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
1. Responden yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Hidayat,2014). Dari populasi 95 siswa di SMP Mujahidin Surabaya setelah di *Total Sampling* menjadi 45 sampel. Meliputi kelas 7 sebanyak 15 siswa, kelas 8 sebanyak 12 siswa dan kelas 9 sebanyak 18 siswa.

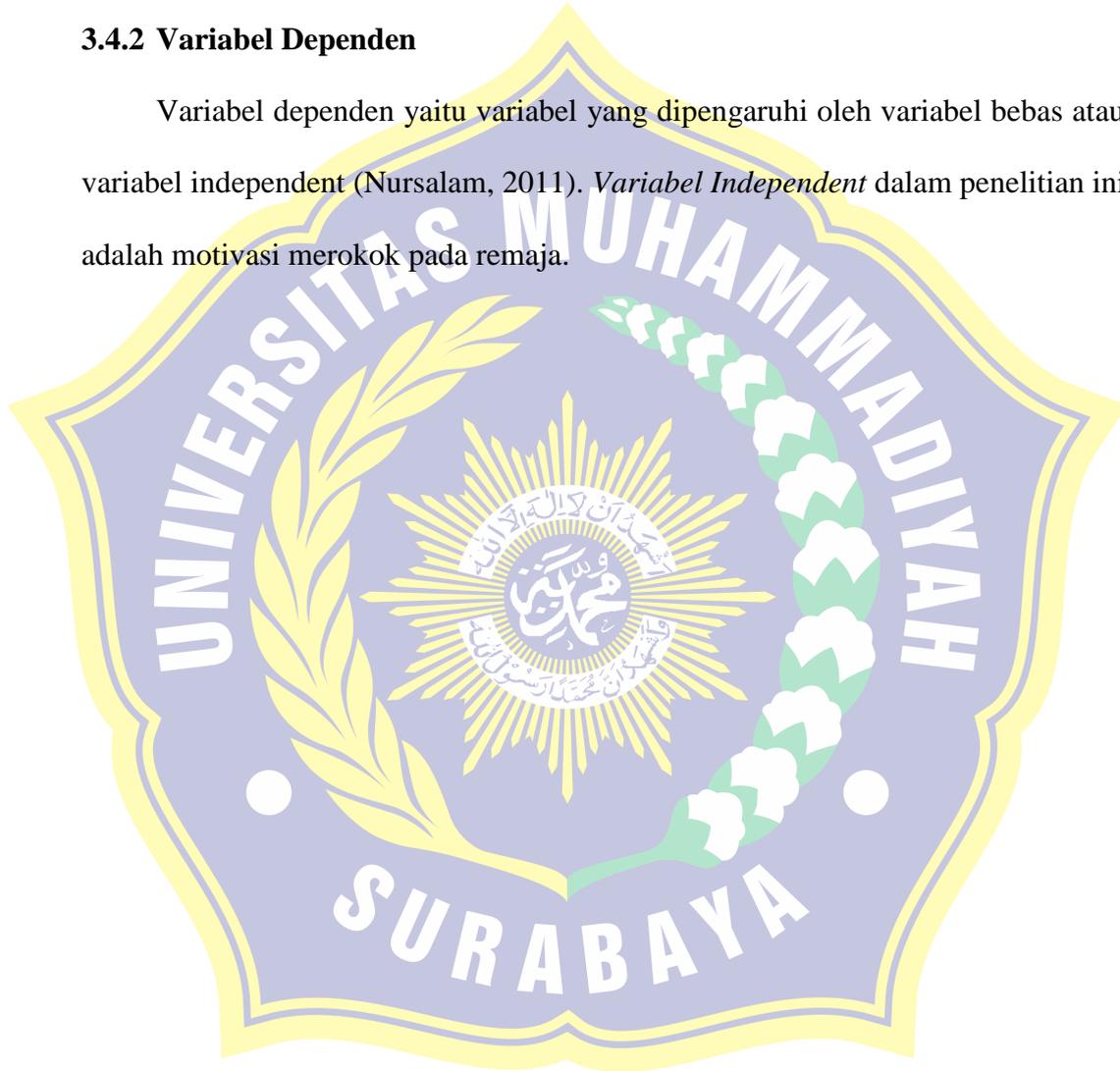
3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independent yaitu faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependent (Nursalam, 2011). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah media *Pictorial Health Warning*.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent (Nursalam, 2011). *Variabel Independent* dalam penelitian ini adalah motivasi merokok pada remaja.



3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional pengaruh media *Pictorial Health Warning* terhadap Motivasi pada Perilaku Remaja Perokok

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel Independent: Pictorial Health Warning pada kemasan rokok	<i>Pictorial Health Warning</i> adalah peringatan dalam bentuk gambar untuk mengedukasi atau memberikan informasi tentang suatu larangan akibat merokok	<ol style="list-style-type: none"> Tempat melihat PHW yaitu bungkus rokok, media elektronik (TV, Radio), Media cetak Frekuensi melihat PHW adalah setiap hari, seminggu 3x dan lain-lain Durasi melihat PHW <5menit, 5-10 menit, dan > 10 menit Lama mengetahui PHW adalah <1 bulan, 1 bulan, dan > 2 sampai 3 bulan. 	SAK Dan kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Dimana melihat pictorial health warning Bungkus rokok = 1 Media elektrik (TV/Radio) = 2 Media cetak = 3 Frekuensi melihat pictorial health warning Setiap hari = 1 Seminggu <3x = 2 Seminggu >3x = 3 Lain-lain = 4 Durasi melihat pictorial health warning <... menit = 1 >... menit = 2 Lama melihat pictorial health warning <... menit = 1 >... menit = 2
Variabel Dependent: motivasi perilaku merokok	Motivasi perilaku merokok adalah keinginan diri sendiri untuk melakukan kegiatan merokok itu sendiri.	<p>Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Saya memiliki dorongan untuk merokok untuk memenuhi kebutuhan dasar fisiologis <p>Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Rasa Aman</p> <ol style="list-style-type: none"> Saya memiliki dorongan untuk merokok agar merasa nyaman Saya memiliki dorongan untuk merokok agar 	kuisisioner	Ordinal	<p>Dengan skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> =jika Sangat Setuju (SS) = jika Setuju (S) = jika Tidak Setuju (TS) = jika Sangat Tidak Setuju (STS). <p>Dengan kategori Motivasi rendah <33% (1) Motivasi tetap 33 – 66% (2) Motivasi tinggi >66% (3)</p>

		<p>merasa tenang</p> <p>Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sosial</p> <p>4. Saya memiliki dorongan untuk merokok agar dapat diakui sebagai laki-laki oleh masyarakat sekitar</p> <p>5. Saya memiliki dorongan untuk merokok karena mengikuti teman-teman</p>		
		<p>Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Ego</p> <p>6. Saya memiliki dorongan untuk merokok agar bisa sukses dalam berkarir</p> <p>7. Saya memiliki dorongan untuk merokok agar bisa menunjukkan status sosial</p> <p>8. Saya memiliki dorongan untuk merokok agar lebih percaya diri</p> <p>Kekuatan Dorongan Untuk Memenuhi Kebutuhan Aktualisasi Diri</p> <p>9. Saya memiliki dorongan untuk merokok agar mempunyai berbagai prestasi</p> <p>10. Saya memiliki dorongan untuk merokok untuk bisa mencapai semua kemampuan yang saya miliki</p>		

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar Kuesioner data demografi responden terdiri dari umur, pendidikan, perokok dalam keluarga. Dan kuesioner ini diadaptasi dari kuesioner data. Kuisioner motivasi perilaku merokok Dengan 10 pertanyaan dengan skor skala menggunakan Skala Likert dengan jawaban pertanyaan positif yaitu : Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Kuisioner telah dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil dari setiap pernyataan di kuisioner valid dan reliabel.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Mujahidin Surabaya dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2019

3.6.3 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek dan proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data pengaruh pictorial health warning terhadap motivasi merokok pada remaja dengan menggunakan lembar kuisioner dilakukan dalam waktu, hari, alur dalam melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Perizinan

Penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan pengambilan dan pengumpulan data awal yang sebelumnya mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditunjukkan oleh Kepala Sekolah SMP Mujahidin Surabaya. Setelah peneliti mendapatkan surat pengantar dari fakultas, peneliti meminta persetujuan dari Kepala Sekolah SMP Mujahidin Surabaya untuk pengambilan data awal. Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 26 April 2019.

b. Prosedur pengambilan atau pengumpulan data

Langkah awal setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah, peneliti melakukan survey data awal mengenai perilaku merokok siswa dengan melihat langsung ke muridnya yang dilakukan peneliti di dalam kelas 7,8 dan 9 pada 45 calon responden selama 1 hari pada tanggal 18 april 2019, kemudian peneliti melakukan sampling terhadap 45 calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil sampling menunjukkan terdapat 45 siswa termasuk sebagai calon responden.

Setelah data awal didapatkan peneliti mengurus surat ijin pengambilan data penelitian yang ditujukan pada Kepala Sekolah SMP Mujahidin Surabaya. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan negosiasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum peneliti mulai untuk memberikan intervensi, peneliti telah memberikan informed consent terlebih dahulu kepada guru pada saat pertemuan pada bulan april 2019. Guru responden bersedia muridnya dijadikan sebagai subjek penelitian.

Setelah itu peneliti mengurus surat izin penelitian yang ditujukan di Kepala Sekolah SMP Mujahidin Surabaya. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

c. Pengumpulan data (*pre-test*)

Peneliti melakukan pre test pada seluruh siswa kelas 7,8, dan 9 yang telah disetujui oleh kepala sekolah untuk menjadi responden. Pre test dilakukan didalam kelas dengan memberikan kuisisioner dan memberikan media PHW melalui bungkus rokok. Didapatkan hasil bahwa responden tertinggi berada pada skor motivasi tinggi untuk melakukan aktivitas merokok sebanyak 43 responden.

d. Pengumpulan data (*post test*)

Setelah diberikan intervensi, peneliti melakukan post test dengan melakukan pengembangan ulang tentang PHW itu sendiri untuk melihat apakah ada perubahan terhadap perilaku merokok remaja yang ditinjau dari motivasi. Post-test pada semua responden pada bulan Juli 2019. Post test ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden. Didapatkan hasil bahwa responden tertinggi berada pada skor motivasi rendah untuk melakukan aktivitas merokok sebanyak 27 responden.

3.6.4 Cara Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi kemudian dilakukan :

3.6.4.1 Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang sudah dikumpulkan atau diperoleh. Menurut Hidayat (2010) editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data. Pada tahap editing ini peneliti melakukan pengecekan data yang ada.

2. Coding

Pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat 2010). Pemberian kode pada data yang berupa angka atau huruf yang digunakan untuk mempermudah pengelompokkan data. Pemberian nomer responden, umur, pendidikan, perokok dalam keluarga.

1. Umur, pada kode 1 dengan umur 12 – 13 tahun, kode 2 dengan umur 14 – 15 tahun,
 2. Pendidikan, pada kode 1 SD, pada kode 2 SMP
 3. Perokok dalam keluarga, pada kode 1 orangtua, pada kode 2 saudara (kakak/adik), pada kode 3 paman/bibi/kakek/nenek
3. Setelah diberikan kode, maka langkah selanjutnya merupakan pemberian skor. Total pemberian skor pertanyaan pada lembar observasi dibagi dengan jumlah maksimal dan dikalikan 100 % yang hasilnya berupa sebuah presentase dengan rumus :

$$P = F / N \times 100 \%$$

Dengan keterangan :

P : prosentase

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Cara Interpretasi data berdasarkan prosentase menurut Purwanto (2006):

1. Motivasi rendah <33% (1)
2. Motivasi tetap 33 – 66% (2)
3. Motivasi tinggi >66% (3)
4. Tabulating

Menurut Nursalam (2003) dalam Sayyadi (2015) dalam tabulating dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi.

3.6.4.2 Analisa Data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test (Pre-Post)* untuk menguji variabel yaitu *Pengaruh Pictorial Health Warning terhadap perilaku merokok ditinjau dari motivasi pada remaja* dengan menggunakan skala ordinal dengan nilai $\alpha = 0.05$ pada program SPSS 21.

Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara *Pengaruh Pictorial Health Warning terhadap perilaku merokok ditinjau dari motivasi pada remaja* pada siswa SMP Mujahidin Surabaya. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0,05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Pengaruh Media Pictorial Health Warning terhadap perilaku merokok ditinjau dari motivasi merokok*.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari Kepala Sekolah SMP Mujahidin Surabaya penelitian ini dimulai dengan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian ini meliputi :

3.7.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan menjadi Responden)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden atau subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan maksud supaya responden mengetahui tujuan penelitian, jika subjek bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden. (Notoadmojo, 2012).

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, tetapi peneliti akan memberi tanda atau kode secara khusus. (Notoadmojo, 2012).

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti senantiasa akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, dan hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian, sehingga rahasia subyek penelitian benar-benar terjamin. Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. (Notoadmojo, 2012)

3.7.4 Justice (Keadilan)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi pasien yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan partisipan untuk menjawab dan mengisi sesuai dengan kuisisioner yang telah diberikan. (Notoadmojo, 2012)

3.7.5 Beneficence dan Non Maleficence (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses wawancara berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan wawancara terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara. (Notoadmojo, 2012).